

**PENGARUH PRODUK DOMESTIK REGIONAL
BRUTO (PDRB) SEKTOR INDUSTRI
PENGOLAHAN, PERDAGANGAN,
TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN
TERHADAP PEREKONOMIAN PROVINSI
LAMPUNG DALAM PERSPEKTIF EKONOMI
ISLAM TAHUN 2010-2018**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh

Arum Mega Cahyani

NPM: 1751010165

Program Studi: Ekonomi Syari'ah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2021 M**

**PENGARUH PRODUK DOMESTIK REGIONAL
BRUTO (PDRB) SEKTOR INDUSTRI
PENGOLAHAN, PERDAGANGAN,
TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN
TERHADAP PEREKONOMIAN PROVINSI
LAMPUNG DALAM PERSPEKTIF EKONOMI
ISLAM TAHUN 2010-2018**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Ilmu
Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh

Arum Mega Cahyani

NPM: 1751010165

Program Studi: Ekonomi Syari'ah

Pembimbing I : Vitria Susanti M.A., M.Ec.Dev

Pembimbing II : Ghina Ulfa Saefurrohman Lc., M.E.Sy

**PRODI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2021 M**

BAB I

Pendahuluan

1.1 Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal agar dapat memahami dengan jelas dan memudahkan dalam mendapatkan gambaran skripsi ini, maka penulis menyampaikan beberapa istilah yang terkait dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu perlu diuraikan pengertian dari istilah-istilah dalam judul tersebut, adapun istilah-istilah yang digunakan sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah keadaan dimana adanya hubungan timbal balik, atau hubungan sebab-akibat antara hal yang mempengaruhi dengan hal yang dipengaruhi. Dua hal tersebut yang dihubungkan dan dicari yang menghubungkan keduanya.¹

2. Sektor Industri memiliki dua pengertian. Pertama, industri dapat diartikan sebagai himpunan perusahaan-perusahaan yang sejenis, dan yang kedua industry merujuk ke suatu sektor ekonomi yang didalamnya terdapat suatu kegiatan produktif yaitu mengolah bahan mentah menjadi barang jadi ataupun setengah jadi.²

3. Sektor Perdagangan yaitu suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan perekonomian, berupa pengumpulan serta penjualan kembali (tanpa adanya perubahan bentuk), barang-barang baru ataupun bekas. Pengertian perdagangan ini dapat diartikan sebagai perorangan atau badan usaha yang melakukan kegiatan perniagaan/perdagangan secara terus menerus dengan tujuan mencari keuntungan.³

4. Sektor Transportasi dapat diartikan sebagai kegiatan mengangkut serta memindahkan muatan (barang dan orang/manusia) dari suatu tempat asal ketempat tujuan.⁴

6. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang dihasilkan di wilayah domestik suatu Negara yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan ukuran prestasi (keberhasilan) ekonomi dari seluruh kegiatan perekonomian.⁵

7. Perspektif berasal dari bahasa Italia “Prospetivva” yang berarti gambaran atau pandangan. Perspektif dapat dikatakan suatu cara pandang

¹ Departemen Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Gramedia. 2007), hlm. 78

² Dumairy, *Perekonomian Indonesia* (Jakarta :Erlangga, 1996), h. 204.

³ Kajian Profil Sektor Riil: Sektor Perdagangan, Hotel Dan Restoran, “Kemenkeu RI Badan Kebijakan Fiskal Pusat Kebijakan Ekonomi Makro” Tahun 2012.

⁴ Sakti Adji Adisasmita, *Perencanaan Infrastruktur Transportasi wilayah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 7

⁵ Philip Kotler, A.B. Susanto, *Manajemen Pemasaran Di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2001), h. 602-603.

terhadap suatu masalah yang terjadi, atau sudut pandang tertentu digunakan dalam melihat suatu fenomena.⁶

8. Ekonomi Islam adalah tata aturan yang berkaitan dengan cara memproduksi, distribusi, dan konsumsi serta kegiatan lain dalam rangka mencari ma'isyah (penghidupan individu maupun kelompok atau negara) sesuai dengan ajaran Islam (Al-Qur'an dan Al-Hadits).⁷ Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, **“Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sektor Industri Pengolahan, Perdagangan, Transportasi dan Pergudangan Terhadap Perekonomian Provinsi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2010-2018.”**

1.2 Latar Belakang Masalah

Salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi suatu daerah dalam periode tertentu yaitu dengan melihat Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), baik atas dasar harga berlaku maupun harga konstan. Produk Domestik Regional bruto (PDRB) merupakan jumlah nilai yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha kegiatan ekonomi dalam suatu wilayah pada periode tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun, sedangkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga berlaku dalam satu tahun tertentu sebagai tahun dasar.⁸

Pulau Sumatera merupakan Pulau keenam terbesar di Indonesia. Hasil-hasil utama pulau sumatera ialah kelapa sawit, tembakau, minyak bumi, timah, bauksit, batu-bara dan gas alam. Di pulau Sumatera, Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Lampung berada di urutan Ke-4. Provinsi Lampung kaya akan sumber daya alam nya. Berikut disajikan data PDRB Provinsi di Pulau Sumatera tahun 2014-2018.

⁶ Elvinaro Ardianto, Bambang Q-Aness, *Filsafat Ilmu Komunikasi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2009), h. 50.

⁷ Azis Abdu, *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), h. 3.

⁸ I Gusti Gde Oka Pradnyana, *“Pengaruh Sektor Pertanian dan Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran Terhadap Produk Domestik Regional (PDRB) Bruto Kota Denpasar”*. Forum Manajemen, Vol.10 No. 1 (Tahun 2012), h. 73.

Tabel 1.1 PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010
Menurut Provinsi (Miliar Rupiah)

Provinsi	2014	2015	2016	2017	2018
Aceh	113.490	112.666	116.374	121.241	126.824
Sumatera Utara	419.573	440.956	463.775	487.531	512.766
Sumatera Barat	133.341	140.719	148.134	155.976	163.995
Riau	447.987	448.992	458.769	471.082	482.087
Jambi	119.991	125.037	130.501	136.557	142.995
Sumatera Selatan	243.298	254.045	266.857	281.571	298.569
Bengkulu	36.207	38.066	40.077	42.074	44.171
Lampung	189.797	199.537	209.794	220.626	232.214
Kepulauan Bangka Belitung	44.159	45.962	47.848	49.987	52.212
Kepulauan Riau	146.325	155.131	162.853	166.111	173.689
Jumlah	1.894.170	1.961.112	2.044.984	2.132.755	2.229.524

Sumber: Badan Pusat Statistik

Berdasarkan data publikasi BPS diatas, dapat kita lihat bahwasannya PDRB Provinsi Lampng berada diurutan keempat se-Sumatera. PDRB Provinsi Lampung selalu mengalami peningkatan di setiap tahunnya. PDRB yang terus meningkat akan mempengaruhi perekonomian di wilayahnya. Untuk mewujudkan keberhasilan pembangunan guna kehidupan yang baik, Islam mewajibkan umatnya untuk mengelola bumi sebagai lahan pembangunan sebagaimana disebutkan di dalam Al-Qur'an:

﴿وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَنُدْخِلَنَّهُمْ فِي الصَّالِحِينَ﴾
 ۞ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَنُدْخِلَنَّهُمْ فِي الصَّالِحِينَ
 ۞ أَنشَأَكُم مِّنَ الْأَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَاسْتَغْفِرُوا لَهُ ثُمَّ تَرْجِعُوا إِلَيْهِ وَإِنَّ رَبِّي
 قَرِيبٌ مُّجِيبٌ ۚ

Dan kepada Tsamud (Kami utus) saudara mereka Shaleh. Shaleh berkata:

"Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada bagimu Tuhan selain Dia. Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya, karena itu mohonlah ampunan-Nya kemudian bertobatlah kepada-Nya, Sesungguhnya Tuhanku amat dekat (rahmat-Nya) lagi memperkenankan (doa hamba-Nya)".⁹

Ayat tersebut menjelaskan dua makna yaitu berkaitan dengan pembangunan ekonomi. Pertama, al-wujub atau kewajiban manusia untuk mengelola bumi sebagai lahan pertanian dan pembangunan. Kedua, ayat

⁹ Departemen Agama RI, *Yasmina Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007) hlm. 228

tersebut mengandung perintah Tuhan kepada umat manusia untuk membangun jagad raya.¹⁰ Dalam Bahasa Arab, kata ekonomi diistilahkan dengan kata “*iqtisad*” yang berasal dari kata *Qasad* yang memiliki makna dasar sederhana, hemat, sedang, lurus, tengah-tengah. Sedangkan kata “*iqtisad*” mempunyai makna sederhana, penghematan serta kelurusan. Istilah ini kemudian mashur digunakan sebagai istilah ekonomi dalam Bahasa Indonesia.¹¹

Sejalan dengan ayat tersebut, untuk menjaga bumi maka kita harus menjaga alam ini dengan melestarikan potensi yang ada sehingga mampu meningkatkan pendapatan daerah. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi melalui indikator Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang berarti pula akan meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat.¹² Berikut disajikan Data PDRB Provinsi Lampung menurut kabupaten/Kota:

Tabel 1.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (Juta rupiah) 2010-2018

Kabupaten/Kota	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Lampung Barat	1.509	1.578	1.135	1.194	1.881	1.088	1.293	1.509	1.741
Tanggamus	2.353	2.504	2.683	2.899	2.445	2.910	2.371	2.860	3.353
Lampung Selatan	4.350	4.615	4.906	5.201	5.396	4.654	5.942	7.359	8.797
Lampung Timur	4.328	4.572	4.816	5.058	5.049	5.151	6.214	7.429	7.741
Lampung Tengah	6.228	6.587	7.006	7.435	6.794	8.773	8.949	8.117	8.456
Lampung Utara	3.368	3.566	3.781	3.997	3.765	3.458	4.145	4.883	5.675
Way Kanan	1.408	1.486	1.570	1.654	1.440	1.832	1.233	1.654	2.105
Tulang Bawang	2.261	2.384	2.504	2.636	2.199	2.811	2.505	2.242	3.023
Pesawaran	1.667	1.773	1.887	1.994	1.920	1.368	1.843	1.345	1.863
Pringsewu	1.346	1.439	1.536	1.631	1.041	1.356	1.677	1.010	1.371
Mesuji	1.250	1.315	1.399	1.485	1.432	1.716	1.008	1.320	1.656
Tuba Barat	1.127	1.193	1.272	1.343	1.046	1.370	1.705	1.083	1.464
Pesisir Barat	-	-	547	570	402	520	654	796	945
Bandar Lampung	6.540	6.967	7.423	7.905	9.036	9.873	9.859	9.922	9.488
Metro	562	598	634	674	662	653	657	864	848
Provinsi Lampung	38.389	40.858	43.526	46.123	49.797	49.536	49.813	49.657	49.677

¹⁰ Al-Mawarid, “Konsep Pembangunan Ekonomi Islam” Edisi X, (Tahun 2003), h. 131.

¹¹ Syakur, *Dasar-dasar Pemikiran Ekonomi Islam.*, 23-24

¹² Bambang Prishardoyo, “Analisis Tingkat Pertumbuhan Ekonomi dan Potensi Ekonomi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Pati Tahun 2000-2005”. Jurnal Jejak..., h. 2.

Sumber data diolah: BPS Provinsi Lampung, tahun 2018

Secara umum perekonomian di Provinsi Lampung dilihat dari jumlah total nilai PDRB mengalami pertumbuhan yang fluktuatif dari tahun ke tahun selama periode 2010-2018. Pada tahun 2016 PDRB Provinsi Lampung mengalami peningkatan tertinggi yaitu sebesar 49.813 Juta Rupiah, sedangkan pada tahun 2010 PDRB terendah yaitu sebesar 38.389Juta Rupiah. Berikut disajikan data sumbangsi masing-masing sektor terhadap PDRB Provinsi Lampung Tahun 2014-2018.

Tabel 1.3 Peranan PDRB Provinsi Lampung
Menurut Lapangan Usaha (Persen) Tahun 2014-2018

Lapangan Usaha	2014	2015	2016	2017	2018
Pertanian, Kehutanan, Perikanan	32,69	31,92	31,76	30,57	30,00
Petambangan dan Penggalian	6,29	5,68	5,49	5,65	5,78
Industri Pengolahan	18,03	19,05	18,7	19,02	19,44
Pengadaan Listrik dan Gas	0,07	0,08	0,11	0,16	0,16
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah limbah dan daur ulang	0,1	0,11	0,1	0,11	0,1
Konstruksi	8,91	8,5	8,8	9,34	9,44
Perdagangan besar dan eceran	11,02	10,86	11,02	11,04	11,15
Transportasi dan Pergudangan	4,65	5,15	5,25	5,28	5,17
Penyediaan Akomodasi	1,45	1,51	1,53	1,53	1,58
Informasi dan Komunikasi	3,46	3,55	3,75	3,92	3,92
Jasa dan Keuangan dan Asuransi	2,24	2,2	2,22	2,21	2,14
Real Estate	2,83	2,87	2,9	2,91	2,86
Jasa Perusahaan	0,15	0,16	0,16	0,16	0,15
Administrasi Pemerintahan	3,54	3,7	3,53	3,51	3,45
Jasa Pendidikan	2,84	2,82	2,85	2,78	2,83
Jasa Kesehatan	0,92	0,98	0,97	0,95	0,93
Jasa Lainnya	0,8	0,87	0,87	0,9	0,91
Jumlah	100	100	100	100	100

Sumber: Publikasi BPS Provinsi Lampung 2018

Pada tabel diatas, dapat kita lihat bahwa distribusi PDRB tertinggi kedua setelah sektor pertanian adalah sektor Industri Pengolahan pada tahun 2018 yaitu sebesar 19.44% dan PDRB sektor perdagangan terbesar pada tahun 2018 sebesar 11,15% sedangkan pada sektor Transportasi dan pergudangan tertinggi pada tahun 2017 dengan perolehan sebesar 5.28%. Di Provinsi lampung

Setiap negara khususnya negara-negara berkembang, dengan berbagai kebijakan seperti kebijakan fiskal, kebijakan moneter dan kebijakan perdagangan baik perdagangan domestik maupun perdagangan internasional, pembangunan ekonomi dilakukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan menjaga

kestabilan harga.

Seiring berkembangnya zaman, kemajuan Teknologi dan informasi memberikan banyak perubahan dan pengaruh dalam segala aspek kehidupan. Masyarakat cenderung lebih menyukai aktivitas-aktivitas yang bersifat praktis, mudah, efisien, dan cepat. Di era digital ini telfon genggam dapat mempermudah segala aktivitas masyarakat. Tingginya penggunaan internet di Indonesia sejalan dengan menjamurnya bisnis *online* atau yang kita sebut *e-commerce*, yaitu kegiatan jual beli secara *online*. Dengan berkembangnya belanja online tersebut, sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Semakin banyaknya *e-commerce*, akan semakin banyak pula potensi transaksi yang terjadi.

Adapun PDRB sektor perdagangan mencakup layanan jasa yang menghubungkan transaksi penjual dan pembeli secara *online*. Dengan meningkatnya tiap sektor maka meningkat pula perekonomian Indonesia Terkhusus Perekonomian Provinsi Lampung. Untuk melihat kinerja ekonomi suatu negara, salah satu indikator yang digunakan adalah Produk Domestik Bruto (PDB). Sedangkan indikator yang digunakan untuk melihat kinerja ekonomi suatu wilayah adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), yang merupakan keseluruhan nilai tambah yang timbul akibat adanya berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu wilayah dan periode waktu yang dikaitkan dengan kemampuan wilayah itu dalam mengelola sumber dayanya.

1.3. Identifikasi dan Batasan Masalah

Untuk menghindari agar tidak menyimpang maka penulis membatasi masalah dengan mengambil faktor dari sektor perdagangan, sektor Industri Pengolahan dan sektor Transportasi dan Pergudangan di Provinsi Lampung dan data yang diambil merupakan data BPS Provinsi Lampung tahun 2010-2018 Karena banyaknya faktor yang mempengaruhi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Lampung, maka penulis hanya meneliti dari sektor perdagangan, sektor Industri Pengolahan dan sektor Transportasi dan Pergudangan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul penelitian diatas, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaru sektor industri pengolahan terhadap Perekonomian Provinsi Lampung tahun 2010-2018?
2. Bagaimana Pengaruh sektor Perdagangan terhadap Perekonomian Provinsi Lampung tahun 2010-2018?
3. Bagaimana Pengaruh sektor Transportasi dan Pergudangan terhadap

Perekonomian Provinsi Lampung tahun 2010-2018 ?

4. Bagaimana Pengaruh Sektor Industri Pengolahan, Perdagangan, Transportasi dan Pergudangan Terhadap Perekonomian Secara simultan?

5. Bagaimana Pembangunan Ekonomi dalam Perspektif Ekonomi Islam di Provinsi Lampung tahun 2010-2018?

1.5. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Pengaruh sektor industri pengolahan terhadap Perekonomian Provinsi Lampung tahun 2010-2018.

2. Untuk mengetahui Pengaruh sektor Perdagangan terhadap Perekonomian Provinsi Lampung tahun 2010-2018.

3. Untuk mengetahui Pengaruh sektor Transportasi dan Pergudangan terhadap Perekonomian Provinsi Lampung tahun 2010-2018.

4. Untuk Mengetahui Pengaruh Sektor Industri Pengolahan, Perdagangan, Transportasi dan Pergudangan Terhadap Perekonomian Secara Simultan.

5. Untuk Menganalisis Pembangunan Ekonomi dalam Perspektif Ekonomi Islam di Provinsi Lampung tahun 2010-2018.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis: Bagi masyarakat dan pemerintah Provinsi Lampung diharapkan hasil penelitian dapat menjadi bahan informasi dan pertimbangan untuk perencanaan pembangunan daerah sehingga masyarakat dapat mempersiapkan diri dan mengambil langkah tepat untuk mengembangkan dan meningkatkan pendapatan daerahnya.

2. Manfaat Praktis: Bagi penulis penelitian ini merupakan suatu proses pembelajaran dalam penerapan antara teori dan praktik yang dituangkan dalam suatu karya ilmiah serta syarat untuk menyelesaikan pendidikan yang kini penulis tempuh dan bagi pembaca penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan menjadi referensi penelitian berikutnya.

1.7. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Tinjauan pustaka dalam bentuk penelitian terdahulu menjadi pedoman bagi peneliti untuk memperkaya pengetahuan peneliti dalam menyusun karya ilmiah ini. Dari berbagai jenis hasil karya ilmiah yang telah peneliti temukan terdapat beberapa perbedaan dalam penyusunan dan pengupasan, khususnya dalam hal fokus penelitian yang diteliti.

Akhmad Riyanto pada tahun 2015, dengan judul “Pengaruh Sektor Pertanian, Industri, dan Perdagangan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Semarang” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara sektor pertanian, sektor industri, dan sektor perdagangan terhadap PDRB Kota Semarang, kalau ada seberapa besar pengaruh sektor pertanian, sektor industri, dan sektor perdagangan terhadap PDRB Kota Semarang baik secara simultan maupun parsial dan sektor manakah yang mempunyai pengaruh paing besar. Menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil dari penelitian adalah bahwa secara simultan sektor pertanian, sektor industri, dan sektor perdagangan berpengaruh secara signifikan terhadap PDRB Kota Semarang yang memberikan pengaruh sebesar 87,6% sedangkan 12,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dari ketiga sektor tersebut, artinya bahwa penghasilan dari sektor pertanian, sektor industri, dan sektor perdagangan mengalami kenaikan dikarenakan jumlah penduduk Kota Semarang yang meningkat seiring dengan kebutuhan kebutuhan masyarakat yang meningkat.¹³ Perbedaan dalam penelitian ini yaitu pada variabel yang digunakan dan objek penelitian. Dan pada penelitian ini hanya membahas mengenai sektor-sektor ekonomi dan PDRB secara umum, tidak membahas dari segi perspektif ekonomi islam.

Akhmad Ghofir Afandi dan Yoyok Soesatyo pada tahun 2014, dengan judul “Pengaruh Industri Pengolahan, Perdagangan, Hotel, dan Restoran, dan Pertanian Terhadap PDRB Kabupaten Mojokerto” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh industri pengolahan, perdagangan, hotel, dan restoran, dan pertanian terhadap PDRB Kabupaten Mojokerto baik secara parsial maupun simultan. Kabupaten Mojokerto merupakan salah satu daerah yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang cukup baik dilihat dari pertumbuhan PDRB Kabupaten Mojokerto serta dari sektor-sektor pembentuk PDRB. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan ada pengaruh positif industri pengolahan terhadap PDRB sebesar 0,4%. Perdagangan, hotel, dan restoran berpengaruh positif sebesar 1,3%. Sedangkan pertanian berpengaruh positif sebesar 2,3%.¹⁴ Perbedaan dalam penelitian ini yaitu variabel yang

¹³ Akhmad Riyanto, dengan judul “Pengaruh Sektor Pertanian, Industri, dan Perdagangan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Semarang”, Skripsi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang, 2015, hlm. 6

¹⁴ Akhmad Ghofir Afandi dan Yoyok Soesatyo, dengan judul “Pengaruh Industri Pengolahan, Perdagangan, Hotel, dan Restoran, dan Pertanian Terhadap PDRB Kabupaten Mojokerto” Skripsi Fakultas Ekonomi, Unesa, Kampus Ketintang Surabaya, 2014, hlm. 3

digunakan dan objek penelitian. Dan pada penelitian ini hanya membahas mengenai sektor-sektor ekonomi dan PDRB secara umum, tidak membahas dari segi perspektif ekonomi islam.

Ahmad Sodiqin, penelitian pada tahun 2018 yang berjudul, “Pengaruh sektor Industri Pengolahan Terhadap pertumbuhan Ekonomi Kota Bandar Lampung periode 2010-2016 Perspektif Ekonomi Islam”. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa koefisien regresi bernilai positif berarti terjadi hubungan positif antar industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi (PDRB), maka jika industri pengolahan meningkat, PDRB akan meningkat pula. Penerapan nilai-nilai ekonomi Islam belum seutuhnya terealisasi, dilihat dari masih maraknya beredar minuman berakohol yang mana dalam islam secara tegas mengharamkan minuman berakohol untuk dikonsumsi.¹⁵

Siti Maisaroh pada tahun 2017 dengan judul, “Analisis Peran dan Pengaruh Sektor Pertanian terhadap Pertumbuhan Wilayah dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Kabupaten Tulang Bawang Barat)”. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa selama tahun 2010-2015, sektor pertanian menjadi sektor basis yang mampu menghasilkan barang dan jasa untuk konsumsi lokal maupun men-ekspor keluar wilayah kabupaten Tulang Bawang Barat. Sub Sektor di Kabupaten Tulang Bawang Barat mengalami perubahan yaitu sub sektor tanaman pangan berubah peranan dari sub sektor basis nonbasis, sub sektor peternakan berubah peranan dari sub sektor nonbasis berubah menjadi basis.¹⁶

Yoalina Septriani Nur Arifah dan Retno Mustika Dewi pada tahun 2010, dengan judul “Analisis Keterkaitan dan Dampak Sektor Perdagangan dan Industri Terhadap PDRB Jawa Timur”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterkaitan kedua sektor tersebut dan dampaknya terhadap perekonomian Jawa Timur dengan menggunakan analisis Input-Output. Berdasarkan hasil pengolahan data, sektor industri memiliki dampak yang kecil terhadap peningkatan pendapatan masyarakat dan penyerapan tenaga kerja. Di sisi lain, angka pengganda output, pendapatan, dan tenaga kerja sektor perdagangan, yaitu 1,204, 0,284, dan 19,710, menunjukkan adanya dampak yang besar terhadap output yang dihasilkan, peningkatan pendapatan masyarakat, dan penyerapan tenaga

¹⁵ Ahmad Sodiqin pada tahun 2018. “*Pengaruh Sektor Industri Pengolahan Terhadap pertumbuhan Ekonomi Kota Bandar Lampung Periode 2010-2016 Perspektif Ekonomi Islam.*” (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2017)

¹⁶ Siti Maisaroh, “*Analisis Peran dan Pengaruh Sektor Pertanian terhadap Pertumbuhan Wilayah dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Kabupaten Tulang Bawang Barat)*”. (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2017).

kerja di Jawa Timur.¹⁷ Perbedaan dalam penelitian ini yaitu variabel yang digunakan, metode penelitian dan objek penelitian. Dan pada penelitian ini hanya membahas mengenai sektor-sektor ekonomi dan PDRB secara umum, tidak membahas dari segi perspektif ekonomi islam.

1.8. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai penelitian ini maka sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Bab ini berisi tentang teori umum mengenai Pembangunan Ekonomi (Pembangunan Ekonomi Daerah) Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang mencakup (Definisi Produk Domestik Regional Bruto, Jenis-jenis produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Pendekatan perhitungan PDRB)), Sektor Industri Pengolahan (Definisi Industri Pengolahan, Kontribusi Sektor Industri Pengolahan dalam Pembangunan Ekonomi), Sektor Perdagangan (Definisi Perdagangan, Kontribusi Sektor Perdagangan dalam Pembangunan Ekonomi), Sektor Transportasi dan Pergudangan (Definisi Transportasi dan Pergudangan Perdagangan, Kontribusi Sektor Transportasi dan Pergudangan dalam Pembangunan Ekonomi, Konsep pembangunan Ekonomi dalam islam, kerangka berfikir, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, tabel operasional, metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pembahasan hasil penelitian dan analisis.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

¹⁷ Yoalina Septriani Nur Arifah dan Retno Mustika Dewi, dengan judul *"Analisis Keterkaitan dan Dampak Sektor Perdagangan dan Industri Terhadap PDRB Jawa Timur"*; Skripsi Fakultas Ekonomi, Unesa, Kampus Ketintang Surabaya, 2010, hlm. 1

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian “Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sektor Industri Pengolahan, Perdagangan, Transportasi dan Pergudangan terhadap Perekonomian Provinsi Lampung menurut Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2010-2018” adalah sebagai berikut :

1. Sektor Industri Pengolahan tidak berpengaruh terhadap Perekonomian yang berarti diasumsikan bahwa banyak faktor-faktor lain yang dapat lebih menunjang dan mendukung dalam meningkatkan Perekonomian Provinsi Lampung.
2. Sektor Perdagangan tidak berpengaruh terhadap Perekonomian yang berarti diasumsikan bahwa banyak faktor-faktor lain yang dapat lebih menunjang dan mendukung dalam meningkatkan Perekonomian Provinsi Lampung.
3. Sektor Transportasi dan Pergudangan berpengaruh terhadap Perekonomian Provinsi Lampung.
4. Sektor Industri Pengolahan, Perdagangan, Transportasi dan Pergudangan berpengaruh secara simultan terhadap Perekonomian Provinsi Lampung. .
5. Pembangunan Ekonomi dalam islam merealisasikan keseimbangan antara kepentingan individu dengan kepentingan masyarakat. Setiap kegiatan ekonomi haruslah berdasarkan ajaran Al-Qur'an dan Sunnah karena manusia merupakan khalifah di muka bumi yang harus mempertanggungjawabkan kewajibannya dihadapan Allah SWT.

b. Saran

a. Bagi Pemerintah: Kepada Pemerintah Provinsi Lampung diharapkan mampu untuk meningkatkan Perekonomian melalui kebijakan yang sudah ada dan lebih mengutamakan pembangunan yang dampaknya untuk masyarakat luas atau-pun memberi perizinan kepada masyarakat untuk mengembangkan usahanya sehingga perindustrian di Provinsi Lampung semakin Meningkat.

2. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya: Dengan ada nya hasil penelitian ini di harapkan dapat di jadikan sebuah bahan referensi untuk kegiatan mengajarnya ataupun penelitiannya. Dikarenakan penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan seperti keterbatasan dalam memperoleh data dan periode waktu yang di gunakan hanya 10 tahun sehingga penelitian selanjutnya diharapkan mampu meneliti dengan menambah variabel dan juga mampu meneliti lebih baik lagi.

3. Bagi Publik, dengan Hasil penelitian ini diharapkan masyarakat juga dapat meningkatkan kesadaran juga kepatuhan dalam membayar pajak dan Retribusi kepada pemerintah, Karena hal tersebut dapat menjadi *Feedback* Kepada masyarakat hasil pembagunan yang di lakukan pemerintah untuk meningkatkan infrastruktur jalan dan transportasi serta tidak berlaku boros dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Meskipun Indonesia bukanlah Negara Islam, tetapi Masyarakatnya harus tetap memenuhi kewajibannya membayar pajak karena sudah menjadi peraturan yang telah ditetapkan oleh ulul amri yaitu pemerintah. Dan masyarakat harus menjaga alam sekitar tidak boleh merusak alam apalagi mengeksploitasi secara besar-besaran hingga menimbulkan kerusakan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah*, (Jakarta: Amzah, 2009), h. 145
- Abdul Manan, *Rahasia Shalat Sunnat; Bimbingan Lengkap dan Praktis* (Bandung: Pustaka Hidayah, 2002) h.71
- Abu Dawud Sulaiman, Sunan Abi Dawud (al-Maktabah al-Shamilah)
- Adib Bisri dan Munawwir, *Al-Bisri Kamus Arab – Indonesia Indonesia – Arab*, Surabaya : Pustaka Progressif, 1999, hlm. 432.
- Adiwarman A . Karim , *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan* , (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada , 2011), h . 113
- Ahmad Mustaq, *Etika Bisnis dalam Islam*, penerjemah Samson Rahman judul asli Business Ethics in Islam, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2006, h. 43.
- Ahmad Syarifuddin, *Puasa Menuju Sehat Fisik dan psikis*, (Jakarta: Gema Insani, 2003), hlm. 43.
- Al-qur'an dan terjemahan, *Departemen Agama RI*, Bandung: CV Diponegoro, 2010.
- Amir Machmud Dan Rukmana, *Bank Syari'ah teori , kebijakan , dan studi empiris di Indonesia* , (Jakarta: Erlangga , 2010), h. 27
- Arsyad, R. "Dasar-Dasar Ekonomi Wilayah." 2010. *Ekonomi Pembangunan Edisi ke-5* (Penerbit: UPP STIM YKPN, Yogyakarta)
- Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah*, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2014, hlm. 62.
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm .52.
- Atang Abd Hakim, *Fiqh Perbankan Syari'ah*, (Bandung: refikaaditama ,2011), hlm.244.
- Cristea Frisdiandra dan Imam Mukhlis, *Ekonomi Pembangunan Sebuah Kajian Teoritis dan Empiris* (Malang: Lembaga Penerbitan Universitas Kanjuruhan Malang , 2016), h.2.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung : CV Penerbit J-ART, 2005, hlm. 575.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990) h. 79
- Dr. Muhammad Syafi'I Antonio, M.Ec. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, Jakarta:Gema Insani, h. 85, 2001
- Gunawan Widjaja, *Jual Beli*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2003), h. 7
- H. Moch. Anwar, *Fiqh Islam Tarjamah Matan Taqrib*, (Bandung: PT Alma'arif, 1987), hal. 9
- Ismali Nawawi, *Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer* (Hukum Perjanjian, Ekonomi, Bisnis dan sosial), Bogor : Ghalia Indonesia, 2012, hlm. 143.
- Katalog Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tulang Bawang Menurut Lapangan Usaha* " h. 110.

Lincoln Arsad, *Ekonomi Pembangunan Edisi Kelima*. (UUP STIM YKPN. Yogyakarta. 2010), h. 442.

Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam* (Jakarta: Erlangga, 2012), h.12.

Kamaluddin, “*Ekonomi Transportasi*. 2003. (Ghalia Indonesia: Jakarta)

Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an*

Mohammad Taufiq, *Qur’an In Ms. Word*, (Verson, 1.2.0, 2013)

Mudrajad Kuncoro, *Perencanaan Pembangunan Daerah Tori dan Aplikasi* (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2018), h. 77

Muhammad Jawad Mughniyah, *Fiqih Imam Ja’far Shadiq*, Jakarta: Penerbit Lentera, h.616, 2009.

Muhammad Amin Suma, *Tafsir Ayat Ekonomi Teks Terjemah dan Tafsir*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), h. 156-159

Muhammad Nejatullah Sadiqqi, “*Kegiatan Ekonomi Dalam Islam*”, (Jakarta: Bumi Aksara). 1991. Hlm. 108

Muhammad Syafi’I Antonio, *Bank syariah*, (Jakarta: Gema Insan, 2001), hlm. 91

Mujamma’ Al Malik Fahd Li Thiba’at Al Mush-haf Asy-Syarif, *Al-Qur’an dan Terjemahan (Madinah Munawwaroh: KSA, 2005)*, h. 735

Mulla Naraqi, *Rahasia Ibadah*, (Jakarta: Cahaya, 2008), hal. 11-12

Munawar Ismail, Dwi Budi Santosa, Ahmad Erani Yustika, *Sistem Ekonomi Indonesia* (Jakarta: Erlangga, 2014), h. 176-177.

Mursyidi, *Akutansi Zakat Kontemporer*, (Bandung: Rosyda Karya, 2003), h. 89

Mustafa Kamal Pasha, *Fikih Islam*, Jogjakarta: Citra Karsa Mandiri, Cet. IV, 2009, hlm. 191-192

M. Ali Hasan, *Berbagai Macam Transaksi dalam Islam (Fiqh Muamalat)*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2003, hlm. 169.

Muslim Ibn al-Hajjaj, Sahih, Muslim, (Al-Maktabah al-Shamilah)

Nurdin Muhd Ali, *Zakat Sebagai Instrument Dalam Kebijakan Fiskal*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006), h., 6

Nurul Huda dan Muhammad heykal, *lembaga keuangan islam :tinjauan teoritis dan Praktis*, (Jakarta :kencana , 2010), Ed. Ke-I, h. 43

Nurul Huda dkk, *Ekonomi Pembangunan Islam* (Jakarta: Pramedia Group, 2015), h.124.

Rachmad Syafi’i, *Fiqih Muamalah* , (bandung: pustaka setia , 2004), cet , ke -2, h,75

Rachmat Syafei, *Fiqh Muamalah*, Bandung : CV Pustaka Setia, 2001, hlm. 224-226.

Said agil Husain Al-Munawar et. al., *Meramadhankan Semua Bulan puasa Sebagai Tangga Ruhani*, (Jakarta,: Iman Dan Hikmah), hlm. 64-65.

Sayyid Sabiq, *Fiqhus Sunnah Jilid 4*, Jakarta : Darul Fath, 2004, hlm. 217.

Sakirno Sadono. 2006. *Makro Ekonomi:Teori Pengantar*. Jakarta: PT Grafindo Persada

Syekh Syamsidin abu Abdillah, *Terjemah Fathul Mu’in* (Surabaya: Al-Hidayah, 1996),

Teguh. M. 2010 *“Ekonomi Industri”*. Rajawali Pers: Jakarta

Ubaid Ibnu Abdillah, *Keutamaan dan Keistimewaan; Shalat Tahajud, Shalat Hajat, Shalat Istikharah, Shalat Dhuha* (Surabaya: Pustaka Media, 1996), h. 12

Zaini Dahlan, *Quran Karim dan Terjemahan Artinya* (UII Press: Yogyakarta, 2009), h.991.

Zainuddin bin Muhammad Al – Ghazali Al - Malibari, *Fath Al - Mu'in*, (Bairut : Darul Al – Fikri,tt), h., 34.



Jurnal:

Amiri, Merlinawati Umari, Josep Bintang Kalangi, dan Een Novrita Walewangko, *“Pengaruh Sektor Perdagangan, Hotel, Restoran dan Sektor Jasa-Jasa Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Manado”*, Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Vol. 15, No. 4, 2015.

Ayu Azhari Amin, *“Jurnal Peranan Sektor Industri Pengolahan Terhadap Perekonomian Dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Sulawesi Utara”*, Kementrian Riset, Teknologi Dan PendidikanTinggi Universitas Sam Ratulangi Vol. 6, No 8 (2015), h. 15.

Bunyanun Marsus, Ni Kadek Indriani, Visal Darmawan, Amiruddin Akbar Fisul, *“PENGARUH PANJANG INFRASTRUKTUR JALAN TERHADAP PDRB DAN PERTUMBUHAN EKONOMI KOTA PALOPO”* Jurnal Ilmiah, Program Studi Teknik Sipil, Universitas Andi Djemma, Palopo.

Bertanince Simanjuntak, *“PENGARUH SEKTOR PERTANIAN DAN SEKTOR PERDAGANGAN TERHADAP LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) KABUPATEN SIMALUNGUN”*, KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS SUMATERA UTARA FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DEPARTEMEN MATEMATIKA.

Dio Syahrullah, *“Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Pendidikan, dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Banten Tahun 2009-2012”*. (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2014), h, 1112.

Habiburrahman. *“Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Lampung”*, Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol.3 No.1 (Oktober 2012), h.106.

Hidayat. Risqi, *Penggunaan Toilet Jongkok dan Duduk dalam Perspektif Hukum Islam dan Kesehatan*, Undergraduate Thesis, (Palangkaraya: IAIN Palangkaraya, 2016) hal. 28

I Gusti Gede Oka Pradnyana,” *Pengaruh Sektor Pertanian dan Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran Terhadap PDRB Kota Denpasar”*, Vol 10, No 1, (2012), h.74.

Jasman Saripuddin Hasibuan, *“Analisis Kontribusi Sektor Industri Terhadap PDRB Kota Medan”*, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Vol. 18, No 3, (2013), h. 56.

Risdiana Himmati. 2015. *“ANALISIS PENGARUH PDRB SEKTOR INDUSTRI, NILAI EKSPOR DAN INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI JAWA TIMUR TAHUN 2007-2014”* Malang. Jurnal Ilmiah Fakultas Ekomi dan bisnis Univeritas Brawijaya Malang.

Riska Intan, Erlis Saputra. *“Pengaruh Pendapatan Sektor Transportasi terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Magetan”*. 2012. Yogyakarta. (<http://lib.geo.ugm.ac.id>.)Sahal Mahfudh, *Nuansa Fiqih Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994), h., 145

Sahara dan Budi P. Resosudarmo, *“Peran Sektor Industri Pengolahan Terhadap Perekonomian Daerah Khusus Ibukota Jakarta: Analisis input-*

output. Direktorat Pengkajian Sistem Sosial, Ekonomi dan Pengembangan Wilayah, BPP Teknologi.

Tasman, Skripsi *“Studi Tentang Tingkat Pemahaman Pengalaman Thoharoh Bagi Siswa Kelas XI MAN Lampa Polman”*, (Makassar: UIN Alauddin, 2010), hal.22

Ufira Isbah dan Rita Yani Iyan, *“Analisis Peran Sektor Pertanian Dalam Perekonomian dan Kesempatan Kerja Di Provinsi Riau”*, Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan”, Tahun VII, No.19, (November 2016), h. 49-50.

Yolina Septriani Nur Arifah dan Retno Mustika Dewi, *“Analisis Keterkaitan dan Dampak Sektor Perdagangan dan Industri Terhadap PDRB Jawa Timur”*. Jurnal Ekonomi, September 2010, h. 10.

